



Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Dalam Surat Kabar Jawa Pos Tahun 2024

Miftahul Huda¹, Elena Jesica²

Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan

huda@unisda.ac.id, elenajesica22@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received:
17-11-2024
Revised:
22-11-2024
Accepted:
24-11-2024

ABSTRAK

Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan kaidah kebahasaan yang tidak sesuai dengan pedoman kebasahaan pada suatu pelafalan atau penulisan frasa, kata, kalimat, maupun paragraf. Penelitian ini bertujuan untuk memparkan kesalahan berbahasa pada surat kabar jawa pos edisi 5 April 2024 dalam tataran fonologis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang mebahas suatu data dengan mendeskripsikan melalui sebuah kata-kata. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Berdasarkan hasil analisis koran Jawa Pos pada tabel di atas, telah ditemukan 11 data kesalahan berbahasa tataran fonologis pada koran Jawa Pos. kesalahan tersebut di antaranya yaitu kesalahan tersebut di antaranya yaitu satu kesalahan pemakaian pada huruf kapital, satu kesalahan pada penulisan prefiks, satu kesalahan pada preposisi, satu kesalahan pada klitika, satu kesalahan pada partikel, tiga kesalahan pada penulisan kata ulang, dan tiga kesalahan pada singkatan.

Kata kunci: analisis kesalahan berbahasa, fonologis, koran jawa

ABSTRACT

Language errors are deviations from linguistic rules that do not comply with language guidelines in the pronunciation or writing of phrases, words, sentences or paragraphs. This research aims to describe language errors in the April 5 2024 edition of the Java Post newspaper at the phonological level. This research uses a descriptive qualitative method that discusses data by describing it with words. Data collection techniques in this research used listening techniques and note-taking techniques. Based on the results of the analysis of the Jawa Pos newspaper in the table above, 11 data on phonological level language errors have been found in the Jawa Pos newspaper. These errors include one error in the use of capital letters, one error in writing prefixes, one error in prepositions, one error in clitics, one error in particles, three errors in rewriting words, and three errors in abbreviations.

Key words: language error analysis, phonology, java post



Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu kunci alternatif seseorang dalam melakukan kegiatan berkomunikasi. Komunikasi merupakan salah satu cara manusia melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Bahasa sudah melekat pada diri manusia (Johan, 2018). Dengan bahasa, manusia dapat melakukan komunikasi melalui dua cara yakni dengan tatap muka (secara langsung) serta melalui sebuah tulisan (tidak langsung). Salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi yaitu media cetak (Nurwicaksono & Amleia, 2018). Terdapat berbagai macam media cetak seperti buku fiksi dan nonfiksi. Salah satu macam buku nonfiksi ialah koran. Koran merupakan salah satu media cetak yang berisi ragam informasi, hiburan, berita, dan kabar penting lainnya yang dikemas dalam tulisan dan cetakan.

Media cetak tidak lepas dari sebuah tulisan. Sistematika penulisan yang baku dan sesuai pedoman perlu diperhatikan pada penulisan surat kabar (Romaniyar, 2017). Sejalan dengan pendapat Maulidiyah (2017), bahwa terdapat kesalahan ejaan yang masih sering dijumpai pada penulisan surat kabar. Berbagai macam kesalahan penulisan yang sering terjadi yaitu pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikal dan semantic, hingga kesalahan wacana. Pada penelitian ini, berfokus pada tataran fonologis yang membahas terkait kesalahan penulisan mulai dari kesalahan kata dasar hingga kesalahan pemakaian tanda baca.

Kesalahan yang umum terdapat pada surat kabar yaitu terdapat pada kesalahan fonologis. Kesalahan fonologis terbagi menjadi dua macam yaitu kesalahan pelafalan dan kesalahan penulisan (Ghufron, 2015). Kesalahan fonologis pada pelafalan meliputi pelafalan sufiks-kan, pelafalan fonem /g/, pelafalan huruf /e/, pelafalan fonem /c/ dari bahasa asing, pelafalan singkatan cm dan ca, pelafalan singkatan dan akronim asing, serta pelafalan angka 0 dan angka tahun (Amalia, dkk. 2021). Adapun untuk kesalahan fonologis pada penulisan meliputi kesalahan penulisan tanda baca, singkatan, klitika, preposisi, prefiks, dan huruf kapital.

Media cetak yang bersifat formal maupun non formal tidak terlepas dari kesalahan fonologis pada aspek penulisan. Salah satu media cetak yang akan dibahas atau diteliti pada penelitian ini yaitu media cetak koran atau surat kabar Jawa Pos. Koran termasuk salah satu buku non fiksi, maka dibutuhkan penulisan yang jelas dan berdasarkan pedoman yang baik dan benar (Simorangkir, dkk., 2023). Surat kabar Jawa Pos merupakan salah satu media cetak yang memberikan informasi terkait berita lokal, nasional, hingga internasional dengan berbagai topik yang beranekaragam (Setiawan & Zyuliantina, 2020). Surat kabar Jawa Pos berpusat di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Kesalahan bahasa yang terdapat pada surat kabar dapat dijadikan sebagai sebuah penelitian dalam analisis kebahasaan. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan kaidah kebahasaan yang tidak sesuai dengan pedoman kebahasaan pada suatu pelafalan atau penulisan frasa, kata, kalimat, maupun paragraph (Hasanudin, 2017). Adapun untuk analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara individu maupun kelompok yang meliputi beberapa tahap seperti kegiatan mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, memeringkat kesalahan, menjelaskan kesalahan, memperkirakan kelompok kebahasaan yang sering terjadi penyimpangan, serta mengoreksi kesalahan (Alfiana, 2018).

Penelitian terkait analisis kesalahan berbahasa telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, seperti (1) penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2018) terkait analisis pada surat kabar sinar Indonesia baru. Peneliti tersebut membahas tentang kesalahan berbahasa bidang ejaan, morfologi, dan sintaksis., (2) penelitian yang dilakukan oleh Sutrisna (2017), terkait surat kabar radar majalengka ada tataran morfologi. Penelitian ini membahas tentang kesalahan berbahasa dari segi kata maupun bentuk kata., dan (3) penelitian yang dilakukan oleh Alber & Fatmalia (2018), terkait kesalahan dari bentuk kata dan kata. Penelitian ini membahas kesalahan berbahasa dalam tataran morfologi khususnya pada penggunaan afiks.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memparkan kesalahan berbahasa pada surat kabar Jawa Pos edisi 5 April 2024 dalam tataran fonologis. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat mengetahui berbagai kesalahan berbahasa yang terdapat pada koran Jawa Pos. penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan

atau sumber referensi untuk mencari ide bagi peneliti selanjutnya yang membahas atau meneliti terkait kesalahan berbahasa dalam konteks yang sama.

Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan kaidah kebahasaan yang tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku. Dalam konteks fonologi, kesalahan dapat berupa pelafalan atau penulisan kata yang tidak sesuai dengan aturan ejaan yang disempurnakan (PUEBI). Menurut Ghufron (2015), kesalahan fonologis terbagi menjadi dua yaitu kesalahan pelafalan dan kesalahan penulisan. Kesalahan pelafalan mencakup pengucapan yang tidak sesuai dengan fonem dalam bahasa Indonesia, sedangkan kesalahan penulisan dapat berupa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, prefiks, preposisi, klitika, partikel, penulisan kata ulang, dan singkatan.

Kesalahan berbahasa pada media cetak sering ditemukan dalam berbagai bentuk, seperti kesalahan ejaan, morfologi, sintaksis, dan semantik (Nisa, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media cetak telah melalui proses penyuntingan, masih ada kemungkinan kesalahan yang terjadi akibat faktor manusia atau kurangnya pemahaman terhadap kaidah bahasa yang benar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang membahas suatu data dengan mendeskripsikan melalui sebuah kata-kata. Data penelitian ini adalah Koran Jawa Pos edisi 5 April 2024, adapun sumber data dalam penelitian ini ialah kalimat atau paragraph yang terdapat dalam surat Jawa Pos. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat, yaitu dilakukan dengan menyimak isi berita dari koran Jawa Pos dan mencatat kesalahan berbahasa yang terdapat dalam koran Jawa Pos (Alfin, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data kalimat baik kata, frasa, kalimat, maupun paragraf yang terdapat dalam Koran Jawa Pos yang mengandung kesalahan berbahasa tataran fonologis.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kesalahan berbahasa tataran fonologis pada surat kabar Jawa Pos edisi 5 April 2024. Terdapat 18 halaman dalam surat kabar Jawa Pos pada edisi 5 April 2024 yang akan dianalisis. Data analisis kesalahan berbahasa dicetak miring untuk membedakan antara kata yang dianalisis dan bukan dianalisis. Berikut disajikan data kesalahan berbahasa pada surat kabar Jawa Pos.

Table 1. Data Kesalahan Berbahasa tataran Fonologis pada Koran Jawa Pos

No.	Data	Kesalahan	Analisis	Pembetulan
1.	Banyak orang tuli atau <i>pura2</i> tuli saat dipanggil siapa pun. (Hal.1)	Kesalahan penulisan kata ulang pada kata <i>pura2</i>	Diperlukan penggunaan tanda hubung pada suatu kata yang memiliki bentuk ulang, hal ini sesuai dengan pedoman PUEBI.	Banyak orang tuli atau <i>Pura-pura</i> tuli saat dipanggil siapapun.
2.	Lomba pioneering pramuka yang diselenggarakan rutin tiap tahun di <i>alun2</i> Tuban. (Hal.18)	Kesalahan penulisan kata ulang pada kata <i>alun2</i>	Diperlukan penggunaan tanda hubung pada suatu kata yang memiliki bentuk ulang, hal ini sesuai dengan pedoman PUEBI.	Lomba pioneering pramuka yang diselenggarakan rutin tiap tahun di <i>alun-alun</i> Tuban
3.	Sigit menyebut longsor tidak <i>tiba2</i> terjadi. (Hal.6)	Kesalahan penulisan kata ulang pada kata <i>tiba2</i>	Diperlukan penggunaan tanda hubung pada suatu kata yang memiliki	Sigit menyebut longsor tidak <i>tiba-tiba</i> terjadi.

			bentuk ulang, hal ini sesuai dengan pedoman PUEBI.	
4.	Zainul arifin SH datangi mabes polri. (Hal.4)	Kesalahan penulisan singkatan gelar	Penulisan nama penyandang gelar dengan singkatan diberi tanda titik.	Zainul Arifin, S.H. datangi mabes polri.
5.	Ketua Baznas Jatim KH Ali Machsan Moesa (Hal.7)	Kesalahan penulisan singkatan nama orang, gelar	Penulisan singkatan huruf kapital menggunakan tanda titik.	Ketua Baznas Jatim K.H. Ali Moesa.
6.	Graha pena Lt 4 Jl A. Yani 88, Surabaya. (Hal.4)	Kesalahan penulisan singkatan alamat	Penulisan singkatan jalan yang benar berdasarkan PUEBI menggunakan n di akhir kata.	Graha pena Lt 4 Jln. A. Yani 88, Surabaya
7.	Ada juga di kawah Bromo, pura, dan sekitarnya. (Hal. 7)	Kesalahan pemakaian huruf kapital	Penulisan nama lokasi atau tempat pada huruf awal kata menggunakan huruf kapital.	Kawah Bromo, Pura, dan sekitarnya.
8.	Delapan artis bukan di korupsi PT Timah, tapi robot trading. (Hal.4)	Kesalahan penulisan prefiks	Penulisan antara prefiks dengan kata kerja digabung.	Delapan artis bukan dikorupsi PT Timah, tapi robot trading.
9.	Aku melihat tim ku bermain dengan permainan yang sangat jelas. (Hal.8)	Kesalahan penulisan klitika	Penulisan klitika dirangkai, baik oleh kata yang mendahuluinya atau dengan kata yang mengikutinya.	Aku melihat timku bermain dengan permainan yang sangat jelas.
10.	Sesampai disana ada seorang saksi mendengar korban berteriak aduh. (Hal.9)	Kesalahan penulisan preposisi.	Kata depan Kata sana menunjukkan suatu lokasi, maka penulisan disana dipisah. Kata ke, dari, maupun di yang menunjukkan suatu lokasi maka dipisah dengan kata yang mengikutinya.	Sesampai di sana ada seorang saksi mendengar korban berteriak aduh.
11.	Meski pun tidak ada pembatasan, tetap kita antisipasi. (Hal.17)	Kesalahan penulisan partikel	Partikel –pun pada kata yang sudah lazim, maka penulisannya digabung.	Meskipun tidak ada pembatasan, tetap kita antisipasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan beberapa kesalahan berbahasa fonologis dalam surat kabar Jawa Pos edisi 5 April 2024. Terdapat 18 halaman dalam surat kabar tersebut yang dianalisis, dan ditemukan 11 data kesalahan berbahasa yang terdiri dari berbagai kategori. Kesalahan yang ditemukan meliputi satu kesalahan pemakaian huruf kapital, satu kesalahan pada penulisan prefiks, satu kesalahan pada preposisi, satu kesalahan pada klitika, satu kesalahan pada partikel, tiga kesalahan pada penulisan kata ulang, dan tiga kesalahan pada singkatan.

Dari kesalahan yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata ulang dan singkatan menjadi bagian yang paling sering mengalami kesalahan dalam penulisan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan dalam penerapan kaidah kebahasaan pada media cetak.

Penelitian mengenai kesalahan berbahasa pada media cetak telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Nisa (2018) dalam penelitiannya terhadap surat kabar Sinar Indonesia Baru menemukan bahwa kesalahan berbahasa sering terjadi pada bidang ejaan, morfologi, dan sintaksis. Sutrisna (2017) meneliti surat kabar Radar Majalengka dan menemukan kesalahan dalam tataran morfologi. Sementara itu, penelitian Alber & Fatmalia (2018) menemukan bahwa kesalahan morfologi sering terjadi dalam tajuk rencana surat kabar Kompas.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih fokus pada kesalahan fonologis yang terjadi dalam penulisan surat kabar Jawa Pos. Dari hasil perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa tidak hanya terjadi pada satu aspek tertentu, tetapi juga mencakup berbagai bidang linguistik.

Kesalahan berbahasa dalam media cetak dapat berdampak pada pemahaman pembaca dan kredibilitas media. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah perbaikan dalam proses penyuntingan dan penulisan berita di surat kabar. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan:

Peningkatan Kualitas Penyuntingan: Redaksi surat kabar harus memastikan bahwa proses penyuntingan dilakukan secara teliti dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku. Pelatihan bagi Jurnalis dan Editor: Jurnalis dan editor perlu diberikan pelatihan rutin mengenai tata bahasa dan ejaan yang benar agar kesalahan berbahasa dapat diminimalisir.

Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan perangkat lunak pemeriksa ejaan dapat membantu mendeteksi kesalahan sebelum berita dipublikasikan. Pengkajian Lebih Lanjut: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam media cetak lainnya guna mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai fenomena ini.

Dengan adanya perbaikan dalam sistem penyuntingan dan peningkatan pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia, diharapkan media cetak dapat menyajikan informasi yang lebih akurat dan sesuai dengan standar kebahasaan yang baik dan benar.

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat berbagai kesalahan berbahasa fonologis dalam surat kabar Jawa Pos edisi 5 April 2024. Kesalahan yang paling dominan ditemukan pada penulisan kata ulang dan singkatan. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, fenomena kesalahan berbahasa ini tidak hanya terjadi dalam satu aspek linguistik, tetapi mencakup berbagai bidang bahasa lainnya.

Kesalahan berbahasa dalam media cetak dapat diminimalisir melalui peningkatan kualitas penyuntingan, pelatihan bagi jurnalis dan editor, serta pemanfaatan teknologi dalam mendeteksi kesalahan bahasa. Dengan adanya kesadaran terhadap pentingnya penggunaan bahasa yang benar, diharapkan media cetak dapat terus berkembang sebagai sumber informasi yang kredibel dan berkualitas.

Daftar Pustaka

- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. 1, 68-78. doi: <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Amalia, F. H., & dkk. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi Laman Kompasiana Edisi November 2021. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 4(2), 284-291. doi: <http://journal.uniarsitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Agustina, T., & Oktavia, W. (2019). Analisis kesalahan berbahasa pada bahan ajar kelas menyimak program BIPA IAIN Surakarta. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(2). 146-156. doi: <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra>
- Alber, F. N., & Fatmalia, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*. 6(1), 1-8.
- Alfin, J. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. *LKIS*

- Bai, H. (2019). Preparing Teacher Education Students to Integrate Mobile Learning into Elementary Education. *TechTrends*, 63(6), 723-733. doi: 10.1007/s11528-019-00424-z
- Hasanudin., C. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI*. 17(1), 120-129. doi: http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbasp.v17il.6963
- Johan, G. M. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 18(1),136-149. doi: http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbasp.v18il.12153
- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*. 2(2). 218-224.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Jurnal Edukasi*. 15(1), 70-80. doi: <https://doi.org/10.31571/edukasi.v15i1.407>
- Setiawan, K. E. P., & Zyuliantina, W. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Satatus Dan Komentar Di Facebook. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. 1(1), 97-109. doi: <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/tabasa>
- Sutrisna, D. (2017). Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia Dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 Dan 25 April 2016. *Diglosia- Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*. 1(1), 16-33
- Ghufron, S. (2015). Kesalahan berbahasa: teori dan aplikasi. Ombak (Anggota IKAPI).
- Maulidiah, R. H., Nisa, K., & Nasution, W. N. A. (2017). Problematika Menganalisis Wacana Secara Tekstual dan Kontekstual Mahasiswa FKIP Una. *Jurnal Bindo Sastra*. 1(2), 95-102.
- Simorangkir, B. T. S., dkk. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa. *Widina*
- Nurwicaksono, B. W., & Amelia, D. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 2(2),138-153. doi: <http://doi.org/10.21009/AKSIS>